

POLA PENYUSUNAN KALIMAT

SUBJEK

Subjek adalah unsur kalimat yang berisi orang, makhluk hidup, benda, atau tempat yang melakukan tindakan atau dideskripsikan dalam suatu kalimat.

Subjek merupakan bagian penting dari kalimat yang membentuk kalimat utuh dan sempurna.

- Ciri : Jawaban atas pertanyaan "apa" atau "siapa".
- Letak : Biasanya berada di awal kalimat, tetapi bisa berada di mana saja.
- Fungsi : Memberikan identifikasi tentang siapa atau apa yang sedang dibicarakan.

karakteristik subjek:

- Dapat didahului dengan kata "bahwa"
- Dapat disertai kata "ini" atau "itu"
- Dapat disertai dengan pembatas "yang"
- Dapat disertai dengan partikel "pun"
- Tidak didahului dengan preposisi (di, dalam, pada, kepada, bagi, untuk, dengan, dan lainnya)

PREDIKAT

Predikat adalah unsur wajib dalam kalimat yang menerangkan subjek.

Predikat dapat berupa kata kerja (verba), kata benda (nomina), kata sifat (adjektiva), atau kata depan (preposisi).

predikat tergolong menjadi 2 :

- kata kerja transitif : membutuhkan objek, imbuhan yang digunakan (me-, mem-)
- kata kerja intransitif : tidak membutuhkan objek, imbuhan yang digunakan (verba dasar, ber-, ter-ke-), jadi setelahnya bisa diikuti oleh pelengkap atau keterangan.

OBJEK

objek adalah unsur kalimat yang berupa kata benda, frasa benda, atau kata ganti yang menjadi sasaran dari tindakan subjek. Objek biasanya muncul di sebelah kanan predikat yang berupa kata kerja transitif (verba transitif).



by: twiniekle



POLA PENYUSUNAN KALIMAT

PELENGKAP

Pelengkap adalah unsur yang memberikan informasi tambahan untuk melengkapi subjek, predikat, atau objek dalam kalimat. Pelengkap ini bisa berbentuk kata atau kelompok kata yang memperjelas atau menyempurnakan makna kalimat.

Letaknya di sebelah kanan objek atau juga di sebelah kanan predikat jika predikat tersebut merupakan kata kerja intransitif.

contoh : "Kucing itu berjalan sendiri"

> kata "sendiri" merupakan pelengkap karena sebelum kata "sendiri" terdapat predikat intransitif.

contoh : "Pak Harto menunjuk Pak Bambang sebagai wakil sekertarisnya."

> kata "sebagai wakil sekertarisnya" merupakan pelengkap yang bisa diletakkan juga setelah objek.

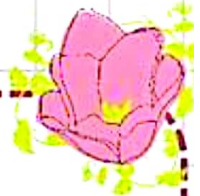


KETERANGAN

keterangan dalam pola kalimat berfungsi untuk memberikan informasi tambahan yang lebih lengkap dan jelas mengenai tindakan yang dilakukan oleh subjek.

Keterangan ini bisa menjelaskan waktu, tempat, cara, sebab, tujuan, dan keadaan yang terkait dengan peristiwa dalam kalimat.

ciri keterangan : posisinya biasanya fleksibel (dapat dicek dengan memindahkan fungsi tersebut ke awal atau akhir kalimat) dan biasanya ditandai preposisi.



addition :

predikat kopula :

Menghubungkan subjek dengan pelengkap yang bisa memberikan identitas atau sifat pada subjek.

contoh predikat kopula : adalah, merupakan.

setelah predikat kopula merupakan unsur pelengkap !

by: twiniekle